

ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan dengan tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan tarif pajak efektif sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai dan Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan menggunakan purposive sampling diperoleh 1500 sampel selama 5 tahun berturut-turut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil data Cina adalah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tarif pajak efektif, leverage mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tarif pajak efektif, intensitas aset tetap mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif dan intensitas persediaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan hasil data di Indonesia adalah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tarif pajak efektif, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tarif pajak efektif, leverage mempunyai pengaruh positif negatif yang tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif, intensitas aset tetap mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. tarif pajak dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Kata Kunci: *Tarif Pajak Efektif, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Intensitas Aktiva Tetap, Intensitas Persediaan*